

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan maupun organisasi bisnis, ataupun suatu perkumpulan, pastilah memiliki tolak ukur sebagai pembanding atau acuan keberhasilannya. Namun tidak dapat di pungkiri pula, bahwa aspek utama dan yang berperan penting dalam mencapai hasil yang maksimal adalah aspek manusia, atau yang biasa di sebut dengan aspek Sumber Daya Manusia atau SDM. Pada dasarnya, untuk mencapai hasil yang diharapkan perlu adanya pengaturan atau tatanan yang di terapkan agar Sumberdaya Manusia tersebut terarah. Hal tersebut kita ketahui sebagai Manajemen Sumberdaya Manusia. Dalam implementasinya, MSDM akan melaksanakan kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Salah satu perangkat dasar MSDM adalah Analisis Jabatan.

Analisis Jabatan menurut Ardana;*dkk* (2012, 32) adalah merupakan proses pengkajian dan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan tanggung jawab suatu jabatan/pekerjaan tertentu. Hal ini penting karena dapat memposisikan SDM pada posisi yang tepat sesuai dengan kemampuan dan spesialisasinya. Sedangkan menurut Mondy (2008, 95) analisis jabatan adalah proses sistematis untuk menentukan keterampilan – keterampilan , tugas – tugas, dan pengetahuan yang di butuhkan untuk menjalankan suatu pekerjaan dalam suatu organisasi.

Suatu perusahaan atau organisasi sangatlah penting untuk melakukan Analisis Jabatan, menurut Ardana;dkk(2012, 32-34) karena pertama untuk menentukan tugas dan tanggung jawab apa yang harus dilaksanakan oleh karyawan yang di serahi suatu pekerjaan, kedua untuk menentukan basis bagi penentuan kompensasi serta tunjangan dan insentif yang lain, ketiga untuk merencanakan kebutuhan SDM di waktu mendatang, keempat untuk menentukan pendidikan dan keterampilan serta pengalaman yang diperlukan dari karyawan agar dapat melaksanakan tugas pekerjaan secara efektif dan efisien. Maka dengan adanya analisis jabatan dapat di gunakan sebagai basis untuk melakukan kegiatan MSDM yang lainnya.

Menurut Mondy, (2008, 96-97) Analisis pekerjaan dilakukan sebagai dasar dari perencanaan sumberdaya manusia, perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi. Hasil dari analisis jabatan adalah *job description* atau deskripsi jabatan dan *job specification* atau spesifikasi pekerjaan/jabatan. Kedua hal tersebutlah yang di gunakan suatu perusahaan atau organisasi untuk mengantisipasi ketidak jelasan tugas dan tanggung jawab karyawan yang ada pada sebuah perusahaan atau organisasi.

Analisis jabatan sebaiknya tidak hanya dilakukan pada perusahaan atau organisasi formal saja. Hal ini juga perlu di lakukan pada sebuah paguyuban seni, contohnya pada sebuah paguyuban Wayang Kulit. Karena pada paguyuban tersebut terdapat pula susunan jabatan tertentu yang berperan dalam kelangsungan paguyuban tersebut.

Hal serupa seperti yang peneliti amati pada paguyuban wayang kulit “ABDI” pimpinan Ki Bayu Aji Prasetyo di Surakarta. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pimpinan paguyuban dan beberapa orang karyawan di paguyuban tersebut (11 Desember 2015 dan 29 Februari 2016) yang bertempat di pendopo alit paguyuban “ABDI” di Surakarta, di dapati Visi dari paguyuban ini yaitu “Menanamkan jiwa seni dan budaya pada generasi muda”. Sedangkan Misinya adalah “Mengembangkan dan menumbuhkan benih-benih kesenian yaitu tari, wayang dan musik”. Dari tahun berdirinya paguyuban hingga saat ini, “ABDI” rutin melakukan pementasan wayang kulit setiap bulannya, dan pada bulan April 2016 akan di realisasikan *project* “Memperkenalkan wayang dan gamelan kepada anak usia *Playgroup* sampai SD”. Namun, di paguyuban ini struktur organisasi belum terdokumentasikan, dan belum terdapat adanya analisis jabatan.

Dengan tidak adanya analisis jabatan pada paguyuban tersebut, terdapat beberapa masalah yang terjadi, seperti ketidak jelasan antara tanggung jawab, hak dan kewajiban para pemegang jabatan dan para anggota, juga adanya rasa iri yang timbul antara anggota paguyuban yang tidak menduduki jabatan tertentu. Dengan demikian tujuan paguyuban tidak tercapai secara maksimal.

Dapat kita ambil contoh paguyuban seni yang telah berjalan dengan sukses juga tertata dan terorganisir dengan baik, yaitu seperti kita lihat pada Sendra Tari Ramayana, atau pada Wayang Orang Bharata. Sampai saat ini, mereka tetap eksis dalam pertunjukan seni, bahkan sudah menjajah dunia bisnis dalam konteks pariwisata dan budaya. Hal tersebut di karenakan adanya manajemen paguyuban atau organisasi yang baik,

penataan pementasan yang bagus, adanya struktur organisasi yang jelas dan adanya analisis jabatan, sehingga visi dan misinya tercapai dengan maksimal.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat Analisis Jabatan untuk paguyuban “ABDI”, agar dapat meminimalisir adanya ketidakjelasan tentang tugas dan tanggung jawab dari pemegang pekerjaan (ambiguitas) dan tujuan atau Visi dan Misi paguyuban dapat tercapai secara maksimal. Maka penelitian ini berjudul “ ANALISIS JABATAN PAGUYUBAN WAYANG KULIT “ABDI” PIMPINAN KI BAYU AJI PRASETYO DARI SURAKARTA “

1.2 Perumusan Masalah

Analisis jabatan penting pula untuk sebuah paguyuban wayang kulit. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- Bagaimanakah Analisis Jabatan pada paguyuban wayang kulit “ABDI” pimpinan Ki Bayu Aji Prasetyo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, demikian tujuan penelitian yang muncul :

- Untuk mengetahui Analisis Jabatan pada paguyuban wayang kulit “ABDI” pimpinan Ki Bayu Aji Prasetyo sehingga penempatan dan kinerja SDM yang ada di dalam paguyuban tersebut maksimal, tidak

ada rasa iri yang timbul antar anggota paguyuban, dan tercapai tujuan dari paguyuban tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memiliki beberapa manfaat, yaitu :

a) Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi organisasi atau paguyuban “ABDI” secara keseluruhan. Yaitu sebagai acuan dalam perekrutan anggota dan juga pemegang jabatan tertentu. Serta sebagai pedoman tentang tanggung jawab, kewajiban, wewenang dan hak yang harus di laksanakan atau di miliki oleh pemegang jabatan tertentu di paguyuban tersebut.

b) Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi dan ilmu Manajemen, mengenai Analisis Jabatan dalam suatu paguyuban wayang kulit. Contohnya bagi mahasiswa atau pelajar.